

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Persamaan Model IS untuk variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB Indonesia, sedangkan variabel pengeluaran pemerintah, ekspor dan pajak serta nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia.

Secara detail dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Setiap kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan PDB sebesar Rp. 1.538.718 miliar.
  - b. Setiap kenaikan Ekspor sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan PDB sebesar Rp. 22.737 miliar.
  - c. Setiap kenaikan Pajak sebesar 1 persen, maka akan menurunkan PDB sebesar Rp. 260.309 miliar.
  - d. Setiap kenaikan nilai tukar sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan PDB sebesar Rp. 220.758 miliar.
  - e. Setiap kenaikan Suku bunga sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan PDB sebesar Rp. 27.323 miliar.
2. Pada persamaan Model LM untuk Variabel jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan PDB Indonesia secara statistik

pada tingkat  $\alpha = 10\%$  dan untuk variabel suku bunga tidak signifikan terhadap PDB Indonesia atau dapat dinyatakan bahwa:

- a. Setiap kenaikan jumlah uang beredar sebesar 1 persen, maka akan menurunkan PDB sebesar Rp. 715.275 miliar.
- b. Setiap kenaikan Suku bunga sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan PDB sebesar Rp. 311.324 miliar.

## 5.2. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah agar konsisten menjaga tingkat bunga yang stabil dan mendorong kebijakan yang dapat meningkatkan sektor riil sehingga perekonomian dapat terus tumbuh dan stabilitas tetap terjaga.
2. Diharapkan agar pemerintah menciptakan iklim yang baik bagi investor yang ingin menanamkan investasinya dengan memberikan kemudahan proses dan pelayanan perizinan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan yang berasal dari pajak, tidak hanya dari segi ekonomi tetapi juga bisa dilihat dari faktor sosial budaya, politik dan hukum, atau dapat juga dilihat dari segi kondisi negara pengimpor sehingga dapat diketahui dengan jelas faktor-faktor apa saja yang, mempengaruhi penerimaan negara dari pajak.